

BAB 2 METODE

2.1 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Informasi

Penulisan *literature review* ini dilakukan dengan cara mencari atau mengumpulkan informasi dari literatur yang sesuai rumusan masalah melalui online atau offline baik berupa buku, artikel ilmiah, jurnal ilmiah, majalah, dan dokumen.

Pertanyaan klinis dari rumusan masalah adalah: “Bagaimana kualitas hidup pasien tuberkulosis terkait kesehatan dalam menjalani perawatan?” dan “Bagaimana kualitas hidup pasien tuberkulosis yang berkaitan dengan kesehatan pada aspek fisik dan mental saat menjalani perawatan?”

P : *Tuberculosis Pulmonary Patients*

I : *Therapy/Treatment*

C : - / *Physical health and mental Health*

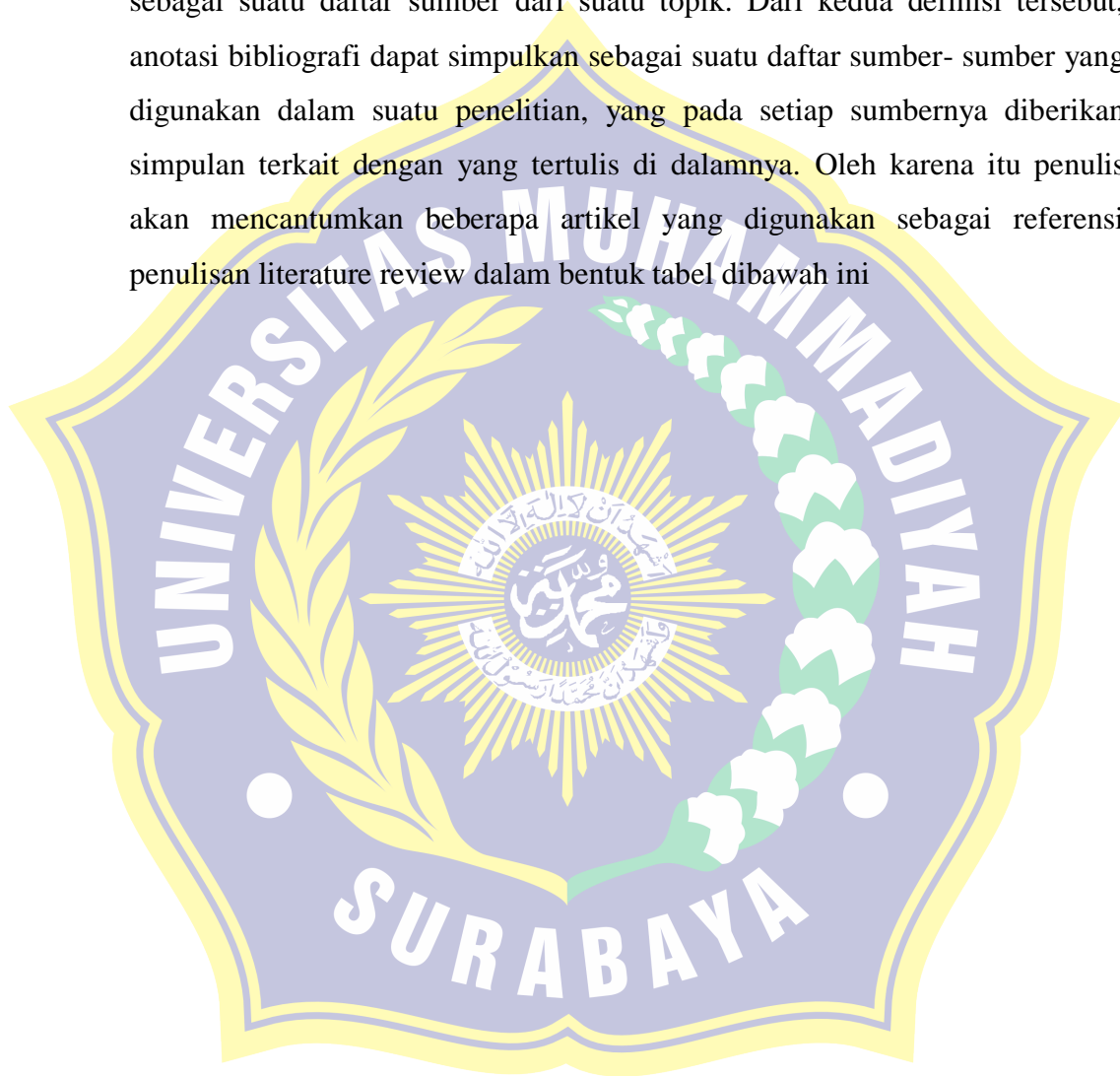
O : *Health-Related Quality of Life*

Pencarian dan pengumpulan studi literatur menggunakan kata kunci yang relevan (“*tuberculosis*”, “*quality of Life*”, “*patophysiology*”, “*risk factor*”), yang dicari melalui database online seperti *google scholar* dan *PubMed* serta alamat *website* jurnal yang relevan. Jurnal yang dipilih adalah jurnal dalam kurun waktu 2010 hingga 2020 dengan kategori publikasi minimal terindeks Scopus dan SINTA 4. Adapun kriteria eksklusi yang saya gunakan adalah jurnal dengan tidak terindeks Scopus atau SINTA 4.

2.2 Analisis Informasi

Penulis pertama kali meninjau judul jurnal dan abstrak untuk kesesuaian proses penyaringan berdasarkan kata kunci yang relevan dengan berdasarkan metode penelitian yang telah ditetapkan. Penulis berusaha mengkaji dan menyimpulkan dari jurnal yang diperoleh untuk dijadikan sebagai informasi penting dalam menentukan kesesuaian penelitian. Peneliti juga mengambil informasi yang berkaitan dengan prevalensi, populasi, instrumen yang

digunakan untuk menilai kualitas hidup pasien tuberkulosis dan aspek yang berkaitan dengan kualitas hidup yang diperlukan untuk dasar landasan hasil dalam *literature review*. Selanjutnya penulis menganalisis data yang digunakan dengan cara analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Anotasi berarti suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan yang lain, sedangkan bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik. Dari kedua definisi tersebut, anotasi bibliografi dapat disimpulkan sebagai suatu daftar sumber-sumber yang digunakan dalam suatu penelitian, yang pada setiap sumbernya diberikan simpulan terkait dengan yang tertulis di dalamnya. Oleh karena itu penulis akan mencantumkan beberapa artikel yang digunakan sebagai referensi penulisan *literature review* dalam bentuk tabel dibawah ini



Tabel 2.1. Hasil analisis bibliografi

Judul	Penulis	Tahun	Jenis Literatur	Kesimpulan
<i>Post-tuberculosis health-related quality of life, lung function and exercise capacity in a cured pulmonary tuberculosis population in the Breede Valley District, South Africa.</i>	Daniels KJ; Irusen E; Pharaoh H; Hanekom S	2019	<i>Original article</i>	Aspek fisik dan mental mengalami perbaikan. Nilai aspek fisik lebih baik daripada aspek mental. Nilai fisik lebih tinggi daripada nilai mental
<i>Health-related quality of life of patients with multidrug-resistant tuberculosis in Yemen: prospective study.</i>	Jaber AAS; Ibrahim B	2019	<i>Original article</i>	Aspek fisik dan mental mengalami perbaikan. Nilai aspek fisik lebih tinggi nilainya daripada nilai aspek mental
<i>Tuberculosis patients are physically challenged and socially isolated: A mixed methods case-control study of Health Related Quality of Life in Eastern Ethiopia.</i>	Roba AA; Dasa TT; Weldegebreal F; Asfaw A; Mitiku H; Teklemariam Z; Naganuri M; Geddukol BJ; Mesfin F; Befikadu H; Tesfaye E	2018	<i>Original Article</i>	Umur, Pendapatan, Pasien TB Baru dan Pasien dengan perawatan 3 bulan pertama berhubungan dengan aspek psikis terjadinya depresi
<i>Quality of life of diabetic patients with smear positive PTB in southeastern Iran: A cross-sectional study in a poor region of Iran.</i>	Shahdadi H; Salarzaee M; Balouchi A	2018	<i>Original article</i>	Aspek fisik dan mental mengalami perbaikan. Nilai aspek fisik lebih tinggi daripada nilai aspek mental
<i>A Prospective study on Quality of Life in Patients with Pulmonary Tuberculosis at a Tertiary Care Hospital in Kashmir, Northern India</i>	Dar, Shabir Ahmad Shah, Naveed Nazir Wani, Zaid Ahmad Nazir, Deeba	2018	<i>Original article</i>	Aspek fisik dan mental mengalami perbaikan. Nilai aspek mental atau psikis lebih baik daripada nilai aspek fisik.
<i>Quality of life of pulmonary TB</i>	Wahyuni, A S	2018	<i>Original article</i>	Aspek fisik dan aspek mental

<i>patients after intensive phase treatment in the health centers of Medan city , Indonesia Quality of life of pulmonary TB patients after intensive phase treatment in the health centers of Medan city , Indonesia</i>	Soeroso, N Harahap, J Amelia, R Alona, I			mengalami perbaikan. Nilai aspek fisik lebih baik daripada aspek yang lain
<i>The impact of social support on the health-related quality of life of adult patients with tuberculosis in Harare, Zimbabwe: A cross-sectional survey</i> <i>11 Medical and Health Sciences</i> <i>1117 Public Health and Health Services</i>	Zarova, Calvin Chiwaridzo, Matthew Tadyanemhandu, Catherine Machando, Debra Dambi, Jermaine M.	2018	<i>Original article</i>	Dukungan sosial memberikan dampak yang baik pada nilai kualitas hidup pasien
<i>Tuberculosis patients are physically challenged and socially isolated: A mixed methods case-control study of Health Related Quality of Life in Eastern Ethiopia</i>	Abrham, Aklilu Id, Roba Dasa, Tamirat Tesfaye Id, Fitsum Weldegebreal Asfaw, Abyot Mitiku, Habtamu Teklemariam, Zelalem Naganuri, Mahantash Id, Jinnappa Geddugol Mesfin, Frehiwot Befikadu, Hilina Tsfaye, Eden	2018	<i>Original article</i>	Aspek Kesehatan umum memiliki nilai kualitas hidup terkait kesehatan yang paling buruk dari aspek lainnya
<i>Health-related quality of life in South African patients with</i>	Kastien-Hilka T; Rosenkranz B; Sinanovic	2017	<i>Original article</i>	Aspek nilai kualitas hidup pada tiap domain mengalami perbaikan, nilai

<i>pulmonary tuberculosis.</i>	E; Bennett B; Schwenkglens M			aspek mental memiliki nilai tertinggi daripada aspek yang lain
<i>Evaluation of health-related quality of life in patients with tuberculosis who completed treatment in Kiribati.</i>	Li CT; Chu KH; Reiher B; Kienene T; Chien LY	2017	<i>Original article</i>	Aspek mental dan fisik mengalami perbaikan.
<i>Does health-related quality of life among adults with pulmonary tuberculosis improve across the treatment period? A hospital-based cross sectional study in Mbale Region, Eastern Uganda.</i>	Kisaka SM; Rutebemberwa E; Kasasa S; Ocen F; Nankya-Mutyoba J	2016	<i>Original article</i>	Aspek mental dan fisik pada tiap fase mengalami perbaikan. Hasil dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pekerjaan, pendapatan, status dan status ekonomi
<i>Change in Health-Related Quality of Life among Pulmonary Tuberculosis Patients at Primary Health Care Settings in South Africa: A Prospective Cohort Study.</i>	Louw JS; Mabaso M; Peltzer K	2016	<i>Original article</i>	Terjadi peningkatan yang baik dan signifikan tinggi pada aspek fisik. Tekanan psikologis berdampak negatif pada fisik dan mental pasien.
<i>Evaluation of health-related quality of life among tuberculosis patients in two cities in Yemen</i>	Jaber, Ammar Ali Saleh Khan, Amer Hayat Sulaiman, Syed Azhar Syed Ahmad, Nafees Anaam, Mohamed Saif	2016	<i>Original article</i>	Aspek fisik dan aspek mental mengalami perbaikan pada tiap fase. Pada akhir perawatan nilai aspek fisik mengalami perbaikan yang signifikan di atas nilai rata-rata, namun nilai aspek mental masih berada di bawah standar
<i>Health-related quality of life as a predictor of tuberculosis treatment outcomes in Iraq</i>	Abdulelah, Juman Azhar, Syed Sulaiman, Syed Azmi, Mohamed Awaisu, Ahmed	2015	<i>Original article</i>	Aspek fisik dan aspek mental mengalami perbaikan.

	Qais, Ali Bredle, Jason M			
<i>Impact of tuberculosis treatment on health-related quality of life of pulmonary tuberculosis patients: a follow-up study.</i>	Atif M; Sulaiman SA; Shafie AA; Asif M; Sarfraz MK; Low HC; Babar ZU	2014	<i>Original article</i>	Aspek fisik dan aspek mental mengalami perbaikan. Namun dari awal hingga akhir pengobatan evaluasi skor dari kedua aspek masih rendah di bawah rata-rata
<i>Health Related Quality of Life among Patients with Tuberculosis and HIV in Thailand</i>	Kittikraisak, Wanitchaya Kingkaew, Pritaporn Teerawattananon, Yot Yothasamut, Jomkwan Natesuwan, Supalert Manosuthi, Weerawat Chongsuvivatwong, Virasakdi Whitehead, Sara J.	2012	<i>Original article</i>	Usia lebih dari 40 tahun memiliki nilai kualitas hidup yang rendah daripada kelompok umur lain. Pendapatan yang lebih tinggi meningkatkan kualitas hidup secara fisik dan mental karena dengan berpenghasilan tinggi terapi yang diberikan secara maksimal dan tidak ada rasa sedih.